

## **PENYULUHAN TENTANG PENATAAN KAWASAN BUDIDAYA AIR TAWAR UNTUK Mendukung KAMPUNG WISATA DI DUSUN KERUJUK DESA PEMENANG BARAT KECAMATAN PEMENANG KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Muhammad Junaidi\*, Muhamad Marzuki, Paryono, Bagus Dwi Hari Setyono, Fariq Azhar

Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram

\*korespondensi : [m.junaidi@unram.ac.id](mailto:m.junaidi@unram.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kawasan perkolaman budidaya air tawar di Dusun Kerujuk belum ditata dan didesain dengan baik sesuai dengan fungsinya dan pemamfaatan ruang belum optimal. Kolam ikan dibuat asal-asalan dan terkesan seperti kubangan air saja. Hal ini menyebabkan produktivitas budidaya tidak maksimal. Untuk menciptakan kawasan budidaya air tawar yang menarik untuk dikunjungi wisatawan dan peningkatan produktivitas budidaya ikan air tawar, maka perlu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang penataan kawasan budidaya air tawar untuk mendukung kampung wisata.

Penyuluhan ini bertujuan memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa dengan penataan kawasan budidaya ikan dengan baik dan benar akan memberi peningkatan produktivitas budidaya ikan dan menarik untuk dikunjungi wisatawan. Hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dapat memberi manfaat bagi masyarakat. Ini tampak dari antusiasnya masyarakat dalam tanya jawab dan termotivasi mengembangkan dan penata kembali kawasan dan kolam ikan, sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan.

*Kata kunci : penataan, penyuluhan, budidaya, kampung wisata, air tawar*

### **1. PENDAHULUAN**

Komitmen Pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam mengembangkan sektor pariwisata terus bergulir sejak Kabupaten Lombok Utara berdiri tahun 2018 sebagai kabupaten kesepuluh di Provinsi Nusa Tenggara. Hal ini dinilai wajar mengingat bahwa Kabupaten Lombok Utara memiliki panorama alam yang indah dan mempesona. Panorama Gunung Rinjani dan keindahan bawah laut Gili Indah merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain kedua objek wisata tersebut, Kabupaten Lombok Utara juga memiliki objek wisata alam air terjun seperti Sendang Gile di Desa Senaru dan Tiu Teja di Desa Santong serta wisata budaya seperti Masjid Kuno di Bayan, Desa Adat di Gumantardan Karang Baro, Peresehandan Gendang Beleq (Dinas Pariwisata KLU, 2014).

Perkembangan sektor pariwisata Kabupaten Lombok Utara sangat menggembirakan, dalam kurun waktu 5 tahun terakhir kunjungan wisatawan meningkat cukup signifikan (Dinas Pariwisata KLU, 2014). Jumlah hotel bintang tahun 2013 sebanyak 3 buah dengan kapasitas kamar sebanyak 151 kamar, sedangkan jumlah hotel melati sebanyak 41 hotel yang umumnya terdapat di Gili Indah. Jumlah wisatawan

yang berkunjung di Lombok Utara tahun 2013 mencapai 485.870 wisatawan yang didominasi oleh wisatawan mancanegara. Hal ini tentunya menjadi potensi bagi pengembangan sektor lain karena pertumbuhan sektor pariwisata memiliki efek yang kompleks terhadap pertumbuhan berbagai sektor lainnya. Dalam pengembangan sektor pariwisata, selain memperhatikan fasilitas pendukung seperti infrastruktur, transportasi, akomodasi, dan kualitas pelayanan serta yang tak kalah pentingnya adalah pengembangan objek wisata baru. Salah satu kawasan yang menjadi destinasi wisata baru yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Lombok Utara untuk dikembangkan yakni kampung wisata Kerujuk, Desa Pemenang Barat, Kecamatan Pemenang (<http://m.portalindonesia.co.id>).

Dusun Kerujuk terletak diantara perbukitan, dekat kawasan hutan dengan sungai yang mengalir jernih. Selain ditumbuhi vegetasi hutan yang sangat rimbun dan hijau, di kawasan Kerujuk memiliki vegetasi tanaman perkebunan seperti pohon aren, durian, manggis, rambutan dan pohon mangga. Kawasan pemukiman, persawahan dan perkolaman berada diantara perbukitan dan aliran sungai. Sebagai kawasan destinasi wisata baru, objek wisata yang tersedia antara lain paket permainan tradisional seperti beledok, perinjag atau enggerang, dan paket wisata alam seperti outbond, wisata petualangan, arum jeram dan kolam pemancingan. Selain kolam pemancingan, kawasan perkolaman umumnya digunakan sebagai kolam budidaya ikan air tawar, seperti ikan lele, nila, dan karper. Hasil budidaya ikan tersebut digunakan untuk ikan pancingan di kolam pemancingan, atau langsung dipanen untuk memenuhi kebutuhan bahan masakan restoran dan lesehan.

Kawasan perkolaman budidaya air tawar di Dusun Kerujuk belum ditata dan didesain dengan baik sesuai dengan fungsinya dan pemanfaatan ruang belum optimal. Kolam ikan dibuat asal-asalan dan terkesan seperti kubangan air saja. Hal ini menyebabkan produktivitas budidaya tidak maksimal. Faktor kolam tidak kalah penting dengan faktor budidaya lainnya seperti benih, pakan dan air. Kolam ikan merupakan tempat habitat hidup ikan. Kondisi kolam ikan menentukan baik tidaknya pertumbuhan ikan. Selain itu, pengairan kolam menggunakan sistem pengairan seri, dimana setiap kolam ikan menerima asupan air dari pengeluaran kolam lainnya. Kelemahan sistem pengairan seri adalah sulit untuk mengontrol pencemaran air dan penyebaran penyakit (Leksono, 2017). Misalnya bila kolam pertama terserang penyakit, akan mudah menyebar ke kolam berikutnya. Begitu juga dengan cemaran air lainnya. Untuk menciptakan kawasan budidaya air tawar yang menarik untuk dikunjungi wisatawan dan peningkatan produktivitas budidaya ikan air tawar, maka perlu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang penataan kawasan budidaya air tawar untuk mendukung kampung wisata.



Gambar 1. Kondisi perkolaman di Kawasan Kampung Wisata Kerujuk

Penyuluhan merupakan proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan/keuntungan dan perbaikan kesejahteraan (Amanah, 2006). Dalam perkembangannya, pengertian penyuluhan tidak sekedar diartikan sebagai kegiatan penerangan yang bersifat searah dan pasif. Tetapi penyuluhan adalah proses aktif yang memerlukan interaksi antara penyuluh dan yang disuluh agar terbangun proses perubahan perilaku yang merupakan perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan seseorang yang dapat diamati oleh pihak lain (Jumriansyah, 2016). Kegiatan penyuluhan tentang penataan kawasan budidaya air tawar dilakukan dalam bentuk bimbingan tutorial dan diskusi bersama kelompok pembudidaya di Dusun Kerujuk. Materi tutorial meliputi materi tentang pengantar penataan kawasan budidaya, faktor-faktor penataan kawasan budidaya, penataan kawasan budidaya berbasis fungsi, penataan kawasan budidaya berbasis ruang, dan desain kolam budidaya air tawar.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan penyuluhan kepada pembudidaya tentang penataan kawasan budidaya air tawar untuk mendukung kampung wisata. Manfaat yang diperoleh dari pengabdian ini adalah terciptanya kawasan budidaya air tawar yang menarik untuk dikunjungi wisatawan dan peningkatan produktivitas budidaya ikan air tawar.

## 1. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan pada Bulan Oktober sampai dengan November 2017 di Dusun Kerujuk Desa Pemenang Barat Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara (Gambar 2). Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *liquid crystal display* (LCD Proyektor) sebagai alat untuk penyampaian materi tutorial, materi tutorial dan peta *site plan* kawasan sebagai bahan peraga.



Gambar 2. Lokasi kegiatan penyuluhan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan bahan atau materi yang diperlukan pada penyuluhan tentang penataan kawasan budidaya air tawar untuk mendukung kampung wisata.
2. Mengadakan pertemuan sesama tim penyuluhan untuk mendiskusikan materi kegiatan yang akan dilaksanakan dan pembagian tugas antartim pelaksana.

Tabel 1. Materi Penyuluhan dan Pembagian Tugas

No	Materi Penyuluhan	Penanggung Jawab
1	Pengantar penataan kawasan budidaya	Dr. M. Junaidi
2	Penataan kawasan budidaya ikan rekreatif	Dr. Marzuki
3	Penataan kawasan budidaya ikan berbasis fungsi dan ruang	Dr. Paryono
4	Penataan kawasan budidaya ikan berdasarkan perspektif eksterior dan interior	Bagus Dwi Hari, M.P.
5	Desain kolam budidaya air tawar	Fariq Azhar, M.Si.

3. Mengadakan pertemuan dengan Kepala Dusun Kerujuk guna mendapatkan izin pelaksanaan dan penetapan jadwal kegiatan.
4. Mengadakan penyuluhan tentang penataan kawasan budidaya air tawar untuk mendukung kampung wisata

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini terselenggara atas kerjasama dengan masyarakat, khususnya Kelompok Sadar Wisata dan Pembudidaya Ikan Dusun Kerujuk Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan penyuluhan ini merupakan salah satu tahapan penting dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian Tridarma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2017 mulai jam 16.00 WIB hingga selesai. Penyuluhan dilakukan di Aula PAUD Dusun Kerujuk. Acara penyuluhan dilakukan diawali dengan Kata Sambutan dari Kepala Dusun Kerujuk, dan Kata Pengantar dari Ketua Tim. Selain memberikan ceramah pada penyuluhan tersebut, narasumber juga membagikan brosur serta peta *site plan*. Kegiatan berlangsung lancar dengan suasana kenyamanan desa yang sangat kental.



Gambar 2. Gerbang masuk perkolaman dan ekowisata kawasan Kampung Wisata Kerujuk

Dalam pelaksanaannya kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh berbagai lapisan masyarakat. Tokoh masyarakat yang hadir antara lain Kepala Dusun Kerujuk, dan seluruh Ketua RT dan RW. Selain tokoh masyarakat juga dihadiri oleh ketua organisasi di masyarakat, diantaranya Ketua Kelompok Sadar Wisata dan Kelompok Pembudidaya Ikan. Masyarakat yang hadir tampak sangat antusias mendengarkan penyuluhan yang disampaikan, hal ini tampak dari banyaknya masyarakat yang bertanya dan ingin mendapatkan penjelasan lebih mendalam materi yang disampaikan, selain itu banyak pertanyaan diajukan diluar materi, misalnya tentang bibit ikan, penyakit dan pabatasan pakan ikan. Oleh karena itu, masyarakat mengharapkan kepada pihak Tim Pelaksana Penyuluhan untuk menyusun program pengabdian dalam

bentuk pelatihan pembuatan pakan ikan, karena di sekitar lokasi banyak tersedia bahan-bahan yang dapat digunakan bahan pelet ikan.



Gambar 3. Suasana penyampaian materi penyuluhan

Harapan masyarakat terhadap penataan kembali kolam budidaya ikan agarsegara direalisasikan dengan bantuan Pemerintah Kabupaten Lombok Utara, mengingat bahwa keberhasilan usaha budidaya ikan tergantung pada distribusi sumber air dan sistem pengairan pada kolam. Pihak penyuluh mengharapkan agar sistem pengairan disusun secara paralel, sehingga air buangan dari kolam diatas tidak mengalir ke kolam berikutnya. Selain itu, untuk menciptakan kawasan budidaya air tawar yang menarik untuk dikunjungi wisatawan, maka ruang untuk fasilitas pendukung seperti parkir, dan kios-kios atau beruga diperbanyak.

Potensi sumberdaya Dusun Kerujuk sebagai kampung wisata sangat beragam dan prospek dikembangkan untuk mendukung ekonomi kreatif masyarakat. Sumberdaya yang dapat mendukung ekonomi kreatif masyarakat antara lain sumberdaya pertanian (kelapa, sagu), sumberdaya adat istiadat, serta sumberdaya lainnya. Di sini memiliki tempat yang sangat menarik untuk dikembangkan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan. Sumberdaya yang terpenting yang dimiliki adalah sumberdaya insani yang dimiliki desa untuk pengembangan ekonomi kreatif.

Pelaksanaan penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat sudah merupakan langkah tepat untuk memotivasi keinginan berwirausaha masyarakat. Adanya hubungan peranan penyuluhan terhadap peningkatan pendapatan petani di pedesaan merupakan suatu hasil dari proses penyuluhan yang telah dilaksanakan. Melalui penyuluhan masyarakat mendapatkan informasi dan wawasan, sehingga masyarakat dapat memahami secara mendalam tentang penataan kawasan budidaya ikan serta manfaatnya bagi peningkatan pendapatannya. Bahkan menurut Saadah et al. (2011) menyebutkan bahwa pemahaman

masyarakat sebelum mendapatkan penyuluhan dengan sesudah mendapatkan penyuluhan mempengaruhi pemahamannya hingga 56%.



Gambar 4. Peninjauan lapangan

Selanjutnya menurut Saadah et al. (2011), keberhasilan penyuluh yang ditujukan dengan diterimanya ide baru berlanjut sampai digunakannya ide baru oleh petani (fungsi pelaku utama) berlangsung dalam suatu sistem penyuluhan pertanian yang didalamnya ada beberapa fungsi yang dapat saling mempengaruhi yaitu 1) fungsi penelitian, 2) fungsi pengaturan, 3) fungsi pelayanan, dan 4) fungsi penyuluhan. Berdasarkan fungsi tersebut kegiatan memiliki fungsi penyuluhan, ini tampak dari aktifitas masyarakat setempat, dengan mudah menerima pengetahuan baru dan berkeinginan mengimplementasikannya. Namun untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal hal yang dapat dilakukan adalah diperlukan kegiatan lanjutan yang bersifat pendampingan masyarakat sehingga mereka terus bisa menekuni usaha yang akan dibuat.

Hambatan yang ditemui pada saat penyuluhan dapat dikatakan tidak ada sama sekali, akan tetapi hambatan akan muncul setelah dilakukan penyuluhan, dimana para pembudidaya sudah memahami bahwa tingkat kematian ikan yang dipelihara dalam kolam tinggi karena sistem penataan kawasan dan kolam tidak benar. Dengan demikian, untuk penata kembali kolam dengan sistem pengairan dalam bentuk parallel membutuhkan biaya mahal. Seluruh masyarakat penerima materi penyuluhan berharap akan ada keberlanjutan kegiatan ini dengan penyuluhan-penyuluhan materi lainnya serta adanya pembinaan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan tentang penataan kawasan budidaya air tawar untuk mendukung kampung wisata di Dusun Kerujuk Desa Pemenang Barat Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara memberi manfaat bagi masyarakat. Ini tampak dari antusiasnya masyarakat dalam tanya jawab dan termotivasi mengembangkan dan penata kembali kolam budidaya, sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan.

## **DAFTAR REFRENSI**

- Amanah, S. 2006. Konsep Penyuluhan Perikanan. *J. Penyuluhan*, 2(4) : 62 – 69.
- Dinas Pariwisata KLU. 2014. Destinasi Wisata Kabupaten Lombok Utara. Laporan Penelitian Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara.
- Jumriansyah. 2016. Peran Komunikasi Tenaga Penyuluh Lapangan dalam Budidaya Ikan di Keramba Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 4 (1), 2016: 15-29.
- Kusmiran, A.R. 2014. Kawasan Budidaya Ikan Air Tawar di Bukit Matok Kabupaten Melawi. *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, Vol. 2 (2): 1-11.
- Leksono, M. 2017. Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB). <http://www.perikananbojongsari.id>. Diakses 20 Juni 2017.
- Saadah, Anwar Sulili dan Bining Deserama. 2011. Peran Penyuluhan Pertanian Terhadap Terhadap Pendapatan Petani, yang menerapkan system tanam jajar Legowo. *Jurnal Agrisistem*, Vol. 7 (2).